



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bima Tahun 2016, dapat disimpulkan bahwa secara umum Pemerintah Kabupaten Bima telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang sangat signifikan atas sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 26 sasaran yang mencakup 41 indikator sasaran, diketahui bahwa 25 indikator sasaran atau 60,98 % Sangat Berhasil, 11 indikator sasaran atau 26,83 % Berhasil, 1 indikator sasaran atau 2,44 % Cukup berhasil, 4 indikator sasaran atau 9,76 % Kurang berhasil. Rata-rata realisasi capaian kinerja mencapai 126,11 % atau bermakna **Sangat Berhasil**. Jadi capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bima pada tahun 2016 **Sangat Berhasil**.

#### **Indikator kinerja sasaran strategis yang kurang berhasil antara lain :**

1. Sasaran strategis **Tertatanya kawasan kumuh perkotaan dan perdesaan secara berkelanjutan**, kurang mencapai target. Rata-rata capaian kinerja sasaran pada tahun 2016 sebesar 50,33 % atau **Kurang berhasil**. Luas kawasan kumuh tertangani tidak mencapai target **disebabkan** oleh :
  - a. Kurangnya kemampuan pelayanan sarana dasar akibat terbatasnya anggaran pemerintah dalam pengadaan, pengelolaan sarana dan prasarana lingkungan pemukiman.
  - b. Kurangnya peran lembaga dan masyarakat diluar pemerintah daerah dalam pemenuhan sarana dan prasarana dasar.

#### **Solusi/rekomendasi** yang harus dilakukan kedepan adalah :

- a. Peningkatan anggaran pelayanan sarana dan prasarana dasar;
- b. Pemenuhan kebutuhan perumahan yang layak huni dipenuhi melalui bantuan perumahan dari Kementerian Perumahan Rakyat, pengembang swasta, maupun perorangan.



- c. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih untuk kehidupan sehari-hari, serta didukung oleh adanya intervensi pemerintah melalui berbagai program Program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
  - d. Peningkatan cakupan pelayanan jamban keluarga melalui kegiatan Community Lead Total Sanitation (CLTS) yang merupakan salah satu metode yang digunakan pada kegiatan WSLIC II sehingga memicu masyarakat agar mau membangun jamban sendiri tanpa mengharapkan bantuan atau biaya dari pemerintah.
2. Sasaran strategis **Tersedianya sistem pengelolaan persampahan yang komprehensif**, belum mencapai target. Rata-rata capaian kinerja sasaran pada tahun 2016 sebesar 22% atau **Kurang berhasil**. Jumlah sampah yang dikelola hanya dicapai 0,011 Ton/M<sup>3</sup> dari target 0,05 Ton/M<sup>3</sup>, hal ini **disebabkan** oleh karena belum adanya keterpaduan penyediaan tempat penampungan sampah, alat angkut sampah, tempat penampungan sementara, tempat pengolahan terpadu dan/atau tempat pemrosesan akhir sampah.
- Solusi/rekomendasi** yang harus dilakukan kedepan adalah :
- a. Penyerahan kewenangan, sarana dan prasarana pengelolaan persampahan dari Dinas Pekerjaan Umum kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bima.
  - b. Pembentukan UPT persampahan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bima.
  - c. Pemerintah daerah mendorong setiap orang agar memiliki sikap, kepedulian, dan kesadaran untuk mengurangi dan menangani sampah yang dihasilkan.
3. Sasaran strategis **Terciptanya pengarusutamaan gender dan perlindungan anak**, belum mencapai target, dengan rata-rata capaian kinerja sasaran pada tahun 2016 sebesar 3,67 % atau **kurang berhasil**. Tidak tercapainya indikator sasaran ini **disebabkan** keterlibatan peran perempuan dalam pengambilan kebijakan belum mendapatkan tempat secara optimal sehingga peran perempuan dalam mengisi pembangunan belum terlaksana secara maksimal.



**Solusi/rekomendasi** yang harus dilakukan kedepan adalah Partisipasi perempuan dalam mengisi pembangunan kedepan lebih ditingkatkan melalui keterlibatan organisasi perempuan dalam pengambilan kebijakan, khususnya yang menyangkut peningkatan kualitas hidup perempuan, pengarusutamaan gender dan kesetaraan gender dalam mengisi pembangunan.

Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan, dengan target sebesar 16 kasus pada tahun 2016, terealisasi sebesar 5 kasus, sehingga capaian kinerja indikator sasaran sebesar 31,25 %. Belum tercapainya indikator sasaran ini **disebabkan** oleh belum adanya pendampingan dalam penyelesaian kasus yang dilakukan oleh pemerintah daerah bersinergi dengan lembaga swasta yang bergerak dibidang perlindungan anak.

**Solusi/rekomendasi** yang harus dilakukan kedepan adalah Membuat kebijakan-kebijakan atau program-program dan langkah-langkah preventif dan memberikan pengetahuan atau katagori serta larangan - larangan sehingga dapat mengatasi tindak kekerasan dalam rumah tangga dengan cara sebagai berikut :

- a. memberikan sosialisasi baik lewat media elektronik seperti : televisi, radio (program khusus dalam acara (interaktif) atau dalam bentuk iklan serta media baca seperti surat kabar, penerbitan buku-buku, pemasangan spanduk-spanduk.
- b. Melaksanakan penegakan hukum dengan cara melaporkan dan memproses kepada pelaku yang melakukan perbuatan atau tindakan-tindakan yang melanggar Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga khususnya Pasal 44 ayat (4) untuk membuat efek jera dan tidak mengulangi perbuatan tersebut kembali.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap indikator kinerja yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Bima Tahun 2016-2021, dan khususnya untuk tahun 2016 tertuang dalam Penetapan Kinerja Kabupaten Bima Tahun 2016 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Terhadap indikator kinerja yang capaiannya belum



*Pemerintah Kabupaten Bima*  
*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016*

---

memenuhi target yang telah ditetapkan, kami mengakui semata-mata karena keterbatasan potensi, termasuk kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia. Namun demikian kekurangan dan kelemahan tersebut akan memberikan motivasi kepada kami mengatasi permasalahan tersebut demi memperbaiki kinerja yang lebih baik dan akuntabel pada tahun-tahun mendatang, sehingga tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) dapat diwujudkan.

Bima, Juli 2017 M  
Syawal 1438 H

**BUPATI BIMA,**

**Hj. INDAH DHAMAYANTI PUTRI**